

ABSTRAK

Pada era globalisasi, setiap perusahaan dihadapkan pada persaingan yang makin kuat dari hari ke hari. Untuk dapat bertahan dan mampu menghadapi persaingan yang ada, setiap perusahaan dituntut untuk tetap *survive* di bidangnya. Perusahaan yang *survive* adalah perusahaan yang mampu dalam mempertahankan keberadaan di pasar yang artinya tingkat penjualan dari produk yang dihasilkan stabil, menjamin kelancaran proses produksi dan meminimalkan biaya-biaya produksi, khususnya biaya tenaga kerja langsung dan biaya persediaan. Untuk itu perusahaan perlu melakukan perencanaan agregat.

Perencanaan agregat berkaitan dengan pengimbangan antara pasokan (*supply*) dan permintaan akan keluaran (*output*) dalam jangka waktu menengah, kurang lebih 12 bulan ke depan. Sasaran perencanaan agregat adalah untuk menetapkan tingkat output menyeluruh di dalam jangka waktu pendek atau menengah dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi.

Sebagai objek PT. Sugih Instrumento Abadi. Fa. AR merupakan perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur farmasi dimana produk yang dihasilkan berupa alat-alat medis berskala besar dan proses produksi yang diterapkan adalah *mass order* di mana produksi berlangsung secara kontinu. Produk yang dihasilkan perusahaan adalah Tensimeter, Sedangkan produk yang hendak diteliti adalah *bulb* yaitu merupakan salah satu bagian dari *Tensimeter* yang banyak digunakan sebagai alat pengukur tekanan darah.

Dengan perencanaan agregat perusahaan PT. Sugih Instrumento Abadi. Fa. AR diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat dilakukan dalam perencanaan produksi. Kegiatan perencanaan produksi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan adalah *Level Work Force* dengan 10 orang & *Overtime Strategy* dengan biaya sebesar **Rp 344.501.089,-**

Total biaya produksi dihitung dengan metode *Level Work Force* dengan 11 tenaga kerja sebesar **Rp. 505.104.447**, *Level Work Force* dengan 8 orang & *Overtime Strategy* sebesar **Rp. 530.773.226**, *Chase Strategy* sebesar **Rp. 533.975.058,-**

Perusahaan telah menggunakan strategi perencanaan agregat yang tepat yaitu *Level Work Force* dengan 10 orang & *Overtime Strategy* karena biaya yang paling minimum sebesar **Rp 344.501.089,-**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Penelitian.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Kerangka Penelitian	9
1.6. Metode Penelitian.....	13
1.7. Lokasi Dan Lama Penelitian.....	15
1.8. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Manajemen Produksi/Operasi.....	17
2.2. Pengertian Perencanaan Produksi	18
2.3. Perencanaan Agregat	21

2.3.1. Tujuan dan Langkah-langkah Perencanaan Agregat	22
2.4. Peramalan.....	27
2.5. Pengukuran Ketelitian dalam Peramalan.....	32
2.6. Biaya-biaya yang berkaitan dengan Perencanaan Agregat.....	33
2.7. Hubungan Perencanaan Agregat dan Biaya Produksi.....	35

BAB III. OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Perusahaan.....	36
3.2. Aktivitas dan Hasil Usaha.....	37
3.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	38
3.4. Proses Produksi PT. Sugih Instrumento Abadi. Fa. AR.....	44
3.4.1. Tahap Persiapan Pra-Produksi.....	44
3.4.2. Cetakan.....	45
3.4.3. <i>Vulkanisasi I</i>	45
3.4.4. <i>Licing</i>	46
3.4.5. <i>Printing/Pencapan</i>	46
3.4.6. <i>Oven</i>	46
3.4.7. <i>Injection/Suntik</i>	46
3.4.8. <i>Tracker</i>	47
3.4.9. <i>Vulkanisasi II/Tusuk Bulb</i>	47
3.4.10. <i>Cutting</i>	47
3.4.11. <i>Rotari Silikon</i>	47
3.4.12. <i>Kloronisasi</i>	47

3.4.13. <i>Quality Control</i>	48
3.4.14. <i>Packaging</i>	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Permintaan Produk	52
4.2. Peramalan Permintaan	54
4.2.1. Metode Rata-rata Bergerak 3 bulan.....	54
4.2.2. Metode Penghalusan Eksponensial	56
4.2.3. Metode Penghalusan Eksponensial dengan Penyesuaian Tren	57
4.2.4. Proyeksi Tren	60
4.3. Indikator Peramalan	62
4.4. Pengumpulan Data	63
4.5. Proses Perencanaan Agregat	66
4.5.1. <i>Level Work Force & Inventory Strategy</i>	67
4.5.2. <i>Level Work Force & Overtime Strategy</i>	68
4.5.3. <i>Chase Strategy</i>	69
4.5.4. Strategi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan	76
4.6. Pemilihan Stretegi Perencanaan Agregat.....	79

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82
Daftar Pustaka	

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1. Data Penjualan <i>Bulb</i>	6
Tabel 4.1. Permintaan <i>Bulb</i>	52
Tabel 4.2. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> dengan Metode Rata-rata Bergerak 3 bulan	55
Tabel 4.3. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Metode Penghalusan Eksponensial	56
Tabel 4.4. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Metode Penghalusan Eksponensial dengan Penyesuaian Tren	58
Tabel 4.5. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Proyeksi Tren	61
Tabel 4.6. Perbandingan Metode Peramalan.....	63
Tabel 4.7. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Juni'08-Juli'09	64
Tabel 4.8. Perhitungan Biaya Produksi <i>Level Work Force & Inventory Strategy</i> dengan 11 Tenaga Kerja.....	71
Tabel 4.9. Perhitungan Biaya Produksi <i>Level Work Force</i> dengan 8 Tenaga Kerja+ <i>Overtime</i>	73
Tabel 4.10. Perhitungan Biaya Produksi dengan <i>Chase Strategy</i>	75
Tabel 4.11. Perhitungan Biaya Produksi <i>Level Work Force</i> dengan 10 Tenaga Kerja + <i>Overtime</i>	78

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Perencanaan Agregat.....	13
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Sugih Instrumento Abadi. Fa. AR.....	39
Gambar 3.2. Proses Produksi <i>Bulb</i>	51
Gambar 4.1. Diagram Garis Permintaan <i>Bulb</i>	52

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1. Data Penjualan <i>Bulb</i>	6
Tabel 4.1. Permintaan <i>Bulb</i>	52
Tabel 4.2. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> dengan Metode Rata-rata Bergerak dengan 3 bulan	55
Tabel 4.3. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Metode Penghalusan Eksponensial	56
Tabel 4.4. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Metode Penghalusan Eksponensial dengan Penyesuaian Tren.....	58
Tabel 4.5. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Proyeksi Tren	61
Tabel 4.6. Perbandingan Metode Peramalan	63
Tabel 4.7. Peramalan Permintaan <i>Bulb</i> Juni'08-Juli'09	64
Tabel 4.8. Perhitungan Biaya Produksi <i>Level Work Force & Inventory Strategy</i> dengan 11 Tenaga Kerja.....	71
Tabel 4.9. Perhitungan Biaya Produksi <i>Level Work Force</i> dengan 8 Tenaga Kerja+ <i>Overtime</i>	73
Tabel 4.10. Perhitungan Biaya Produksi dengan <i>Chase Strategy</i>	75
Tabel 4.11. Perhitungan Biaya Produksi <i>Level Work Force</i> dengan 10 Tenaga Kerja+ <i>Overtime</i>	78

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Perencanaan Agregat.....	13
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Sugih Instrumento Abadi. Fa. AR	39
Gambar 3.2. Proses Produksi <i>Bulb</i>	51
Gambar 4.1. Diagram Garis Permintaan <i>Bulb</i>	52